

**KEPEMIMPINAN PENGHULU BAGAN CEMPEDAK KECAMATAN
RANTAU KOPAR KABUPATEN ROKAN HILIR 2018-2021**

Oleh : Suci Rahmadani

Email : suci.rahmadani20187@gmail.com

Pembimbing : Dr. Tito Handoko, S.IP., M.Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru,

Riau 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of leadership and the community's perspective on participation in self-help development in the Bagan Cempedak Village, Rokan Hilir Regency. This is important because the development of rural areas has so far been the main theme in development and participation studies. The definitive village head Bagan Cempedak and the headship administration can encourage the community to be directly involved in the development process with a self-help or gorong royong pattern. This condition can be seen from the high participation of the Bagan Cempedak village.

This research is a descriptive qualitative research with a qualitative approach. The subjects of the research were the princes and the apparatus village, community leaders, youth leaders and the Bagan Cempedak village community. Researchers are the main component in research with the help of interview guidelines, documentation and data analysis. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions to explain the validity of the data by using sources.

The results of this study is the role of leadership as a motivator and communicator with direct involvement in every process of infrastructure development, active Penghulu in embracing the community, coordination and communication of all groups and layers of society are well established. In addition, the community's perspective on participation in self-help development gains support, trust, and responses as well as community involvement in the process of development activities, both in the form of money (objects), thoughts (ideas or ideas), as well as in the form of labor (gotong royong).

Keywords: *Leadership, Participation and Development Self Help.*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 6
Tahun 2014 Tentang Desa

memandatkan bahwa Pemerintah
Daerah Provinsi, dan Pemerintah
Daerah Kabupaten untuk
memberdayakan masyarakat Desa.

Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan antara lain dengan pendampingan desa. Pasal 112 ayat (4) UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa memandatkan bahwa Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan dengan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pembangunan desa dan kawasan perdesaan.

Kuatnya fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatnya kemampuan keuangan desa untuk membiayai kegiatan-kegiatan di desa baik yang bersumber dari swadaya masyarakat maupun sumber lainnya. Berdasarkan Perda Nomor 09 Tahun 2015 Tentang Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Penghulu Kabupaten Rokan Hilir untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat.

Kepenghuluan Bagan Cempedak dulunya merupakan bagian dari wilayah Rantau Kopar kecamatan Rantau Kopar. Bagan Cempedak disahkan oleh Bupati Rokan Hilir berdasarkan SK Tahun 2005 sebagai kepenghuluan pemekaran demi meningkatkan pembangunan Penghulu adalah upaya pembangunan yang dilaksanakan di desa dengan ciri utama adanya partisipasi aktif masyarakat dan kegiatannya meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat baik fisik material maupun mental spiritual. Otonomi masyarakat desa dicirikan dengan adanya kemampuan masyarakat untuk memilih pemimpinnya sendiri, kemampuan pemerintah desa dalam melaksanakan

fungsi-fungsi pemerintahan sebagai perwujudan atas pelayanan terhadap masyarakat dari segi administrasi pemerintahan dan pelayanan umum.

Penghulu atau kepala kepenghuluan Bagan Cempedak yang defenitif dan pemerintahan kepenghuluan dapat mendorong masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam proses pembangunan kepenghuluan dengan pola gotong royong atau swadaya. Tingginya partisipasi masyarakat yang hadir dalam dilihat dari kehadiran masyarakat yang hadir 85% ikut terlibat dalam rapat ataupun partisipasi gotong royong di penghulu Bagan Cempedak melaksanakan gotong royong. Tingkat kehadiran masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1. Kepenghuluan Bagan Cempedak dalam memberdayakan masyarakat kepenghuluan adalah dengan memberikan kemudahan dalam bentuk perizinan dari pihak pemerintah penghulu dan masyarakat sering melakukan kerja bakti serta memberikan lingkungan kondusif bagi masyarakat.

Terbangunnya tata kelola pemerintahan kepenghuluan yang transparan, bermusyawarah, baik dan bersih agar terwujudnya masyarakat yang agamis, berbudaya, adil dan merata tahun 2018-2023 yaitu; Menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama yang dianut, benar-benar telah menjadikan tuntutan utama setiap nafas kehidupan dan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kernasyarakat dan pribadi, sehingga adanya kekuatan batin yang mendalam di jiwa setiap individu adalah visi yang dicapai.

Tabel. 1. Peserta Musyawarah Desa/Kepenghuluan Khusus (Musdessus) dan Penetapan RKP Kepenghuluan

Tanggal	Undangan	Hadir	Kegiatan
16 April 2020	50	44	Pembahasan Perubahan Anggaran Kepenghuluan Bagan Cempedak Tahun 2020.
23 April 2020	25	17	Pembahasan Penetapan RKP Kepenghuluan Bagan Cempedak Tahun 2020

Sumber : Data Olahan Penulis, 2020

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai mulai dari gotong royong hingga musyawarah kepenghuluan Bagan Cempedak dalam menentukan arah pembangunan. Selain itu, penghulu yang pro-aktif dalam merangkul masyarakat, masyarakat yang terlibat dalam kegiatan dan musyawarah kepenghuluan Bagan Cempedak merupakan semangat kebersamaan dalam pembangunan kepenghuluan Bagan Cempedak. Penghulu Bagan Cempedak adalah sebagai motivator dan komunikator dalam meningkatkan swadaya masyarakat dalam pembangunan.

Penghulu Bagan Cempedak disebut sebagai motivator di lapangan bahwa kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat sejauh ini terlihat baik yaitu telah berusaha untuk melakukan pendekatan-pendekatan guna memberikan motivasi atau dukungan kepada warga untuk ikut serta dalam setiap kegiatan-kegiatan atau program kerja pemerintah desa, serta menjaga kerja samanya dalam pembangunan desa khususnya pembangunan fisik, diantaranya

melakukan kegiatan gotong-royong melakukan perbaikan jalan dan tempat umum lainnya.

Penghulu Bagan Cempedak dalam menjalankan perannya sebagai motivator dan komunikator untuk menggalang partisipasi swadaya masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan perangkat teknologi yang dimiliki oleh aparatur desa dan aparat desa lainnya di tingkat RT/RW dan dusun sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan penduduk.

Pemimpin dalam suatu organisasi dalam memberikan pengaruh kepada bawahannya lebih bersifat formal, yaitu berdasarkan posisi yang dimiliki pemimpin dalam organisasi. Pemimpin dalam suatu organisasi sangat ditentukan oleh statusnya sebagai pimpinan formal. Pimpinan formal sendiri adalah seseorang yang ditunjuk sebagai pemimpin, atas dasar keputusan dan pengangkatan resmi untuk memangku jabatan dalam struktur organisasi, dengan segala hak dan kewajiban yang melekat berkaitan dengan posisinya (Mulyadi dan Rivai, 2009).

Kepemimpinan merupakan bagian penting dari manajemen, karena kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran (Mas'ud, 2004).

Partisipasi memiliki arti pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi merupakan peran aktif masyarakat dalam suatu kegiatan untuk menyalurkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk pernyataan maupun tindakan untuk tujuan tertentu (Theresia dkk, 2014).

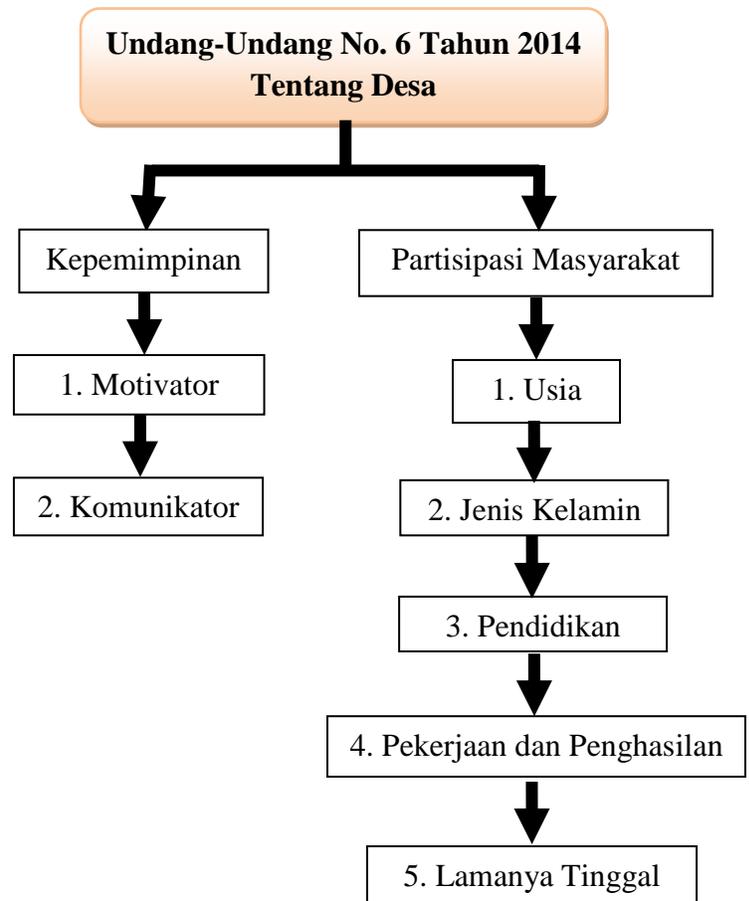
Dalam menggerakkan partisipasi rakyat untuk pembangunan diperlukan pemimpin-pemimpin formil yang mempunyai legalitas dan pemimpin-pemimpin informal yang memiliki legitimitas. Termasuk tolong menolong dalam pembangunan yang di lakukan oleh pemerintah, dan kita ikut serta dalam berpartisipasi agar proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dapat berjalan dengan lancar dan manfaat pembangunan berjalan sesuai yang diharapkan (Tjokroamidjojo, 1990).

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam kewenangannya yang tertuang dalam pasal 17 yaitu penghulu Bagan Cempedak dalam menjalankan perannya sebagai motivator dan komunikator. Ditinjau dari pentingnya peran dari masyarakat maka sangat dibutuhkan partisipasi swadaya masyarakat didalam melaksanakan pembangunan, sehingga memiliki kemauan, kemampuan, kesediaan, kesadaran, motivasi, kerjasama, prakarsa (motivasi),

wawasan yang kuat melekat pada diri anggota masyarakat terhadap pembangunan.

Dilihat dari kepemimpinan penghulu Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir 2018-2021 peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana peran kepemimpinan penghulu dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam swadaya pembangunan dan bagaimana perspektif masyarakat terhadap partisipasi dalam swadaya pembangunan.

Bagan 1. Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

A. Defenisi Konseptual

Defenisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang menjadi pedoman dalam penelitian sehingga memudahkan dalam menafsirkan teori yang ada dalam penelitian ini. Adapun beberapa defenisi konseptual yang akan diteliti antara lain:

1. Kepemimpinan merupakan kemampuan dan proses mempengaruhi masyarakat agar berperilaku seperti yang dikehendaki Penghulu dalam menentukan tujuan, memotivasi masyarakat dan mempengaruhi serta mengarahkan ke dalam aktivitas-aktivitas positif yang ada hubungannya dengan program-program di Kepenghuluan Bagan Cempedak.
2. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses kegiatan pembangunan, baik dalam bentuk uang (benda), pikiran (ide atau gagasan), maupun dalam bentuk tenaga (gotong royong). Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun secara berkelompok dan masyarakat. Kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.
3. Pembangunan dapat diartikan sebagai bentuk aktivitas pemerintah dan masyarakat dalam membangun diri, keluarga, masyarakat dan lingkungan di wilayah Kepenghuluan Bagan Cempedak baik yang dapat diartikan bersifat fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik, ketertiban, pertahanan dan keamanan, agama dan pemerintahan yang dilakukan secara terencana dan membawa dampak

positif terhadap kemajuan Kepenghuluan.

4. Swadaya masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian dengan masyarakat sebagai objek dan subjek pembangunan dengan mengelola sumber daya alam yang ada di Kepenghuluan Bagan Cempedak sehingga dapat mengurangi masalah-masalah yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan agar penelitian dapat berjalan dengan baik, sistematis dan tercapainya hasil yang diharapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena menjelaskan pengalaman hidup berdasarkan kenyataan dilapangan. Selain itu, metode kualitatif juga mempermudah peneliti dalam mencari informasi dan fenomena yang ingin diteliti yaitu Kepemimpinan Penghulu Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir 2018-2021.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis dan menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penelitian deskriptif merupakan

teknik untuk mendapatkan informasi fenomena dan fakta tentang pengaruh kepemimpinan penghulu Bagan Cempedak.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah lokasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu terkait Kepemimpinan Penghulu Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir 2018-2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan analisis data. Proses analisis data dilakukan dalam 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan Penghulu Bagan Cempedak

Penghulu sebagai pemimpin di Kepenghuluan adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sangat penting bagi pemerintah desa, dimana penghulu Bagan Cempedak selalu mengajak aparatur desa serta tokoh-tokoh masyarakat untuk menggerakkan masyarakat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan desa.

Terkait dengan peran penghulu dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sebagai perencana pembangunan, pengawas pembangunan, dan pelopor

pembangunan. Penghulu menyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan harus dilihat dari akar permasalahannya, dengan melihat data dari bawah dengan melakukan pemetaan data tentang potensi desa serta permasalahan masyarakat yang dihadapi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Dedi Wahyudi,S,Pd.I selaku Penghulu Bagan Cempedak bahwa:

“Kita selalu melibatkan dan selalu mengajak warga ikut serta dalam setiap program desa yang kita buat, selain itu juga saya memberikan arahan kepada perangkat Desa serta tokoh-tokoh masyarakat dan pemuda desa untuk selalu mengajak warga dalam pertemuan untuk selalu aktif ikut serta dalam program bergotong royong dalam penyelesaian masalah yang dihadapi seperti perbaikan fasilitas umum seperti jalan, parit, dan menjaga fasilitas-fasilitas yang telah kita bangun hal ini bertujuan agar warga memiliki rasa memiliki,peduli terhadap Kepenghuluan Bagan Cempedak”. (Wawancara pada tanggal 12 September 2022).

Sebagai Penghulu harus mampu menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik atau non fisik lainnya, serta memberikan arahan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk kepentingan orang banyak, serta kepentingan lainnya untuk jangka panjang.

1. Penghulu Sebagai Motivator

Penghulu sebagai motivator harus mampu memotivasi warga untuk aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan sehingga pembangunan yang ingin dicapai nantinya dapat

terlaksana dengan baik sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat setempat. Penghulu sebagai motivator telah bekerja sama dengan masyarakat dalam hal ini bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan dengan cara memberikan dorongan-dorongan kepada warga, pemuda dan tokoh masyarakat. Seperti diuraikan oleh informan, Menurut Bapak Zulfahmi, S.Pd.I Ketua BPK Bagan Cempedak menyatakan:

“Dalam pertemuan dengan BPD, masyarakat akan membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang ada dikepenghuluan baik jalan yang rusak, penerangan jalan, jembatan, dan fasilitas umum yang dibutuhkan. Momen perkumpulan ini biasanya kalau pak lurah ada waktu dan tidak keluar kota dimanfaatkan beliau untuk memberikan sosialisasi

mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan dan mengajak masyarakat untuk menjaga jalan, jembatan yang telah dibangun agar bisa dipergunakan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu penghulu juga memberikan arahan agar masyarakat ikut memajukan usaha-usaha kepenghuluan yang telah dimiliki karena usaha-usaha ini merupakan sumber pendapatan mereka dan sumber dana bagi pembangunan kepenghuluan, pertemuan ini kita lakukan rutin setiap tiga bulan untuk menyerap aspirasi masyarakat untuk pembangunan kepenghuluan Bagan Cempedak ini”. (Wawancara pada tanggal 12 September 2022)

Adapun terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan penghulu sebagai motivator dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Peran Penghulu Sebagai Motivator

Peran	Kegiatan	Tempat Acara	Tahun
Motivator	1. Memberikan dorongan dan bimbingan kepada tokoh pemuda, tokoh masyarakat dan masyarakat kepenghuluan.	Kantor Penghulu Bagan Cempedak	2021
	2. Memberikan kesadaran kepada masyarakat kepenghuluan Bagan Cempedak akan pentingnya kerja sama dalam sebuah proses pembangunan.	Kantor Penghulu Bagan Cempedak	2021
	3. Menumbuhkan perasaan tanggung jawab dengan memberikan motivasi kepada masyarakat agar pembangunan dapat terselesaikan tepat waktu.	Lapangan di depan Kantor Penghulu Bagan Cempedak	2020
	4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara langsung dalam pembangunan.	Lapangan di depan Kantor Penghulu Bagan Cempedak	2020
	5. Memberikan arahan kepada masyarakat agar ikut memajukan usaha-usaha kepenghuluan atau UMKM yang telah dimiliki merupakan sumber pendapatan dan sumber dana bagi pembangunan kepenghuluan.	Kantor Penghulu Bagan Cempedak	2019

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Tabel 2. menyatakan bahwa dorongan dari penghulu selalu dilakukan dengan tujuan bahwa hal tersebut memberikan kesadaran kepada masyarakat kepenghuluan Bagan Cempedak akan pentingnya kerja sama dalam sebuah proses pembangunan. Selain itu, dengan hal tersebut tentunya mendapat respon yang positif dari masyarakat kepenghuluan Bagan Cempedak karena dorongan dan bimbingan dari penghulu Bagan Cempedak sangat di perlukan dan dinantikan oleh masyarakat.

2. Penghulu Sebagai Komunikator

Penghulu yang memimpin pemerintahan desa harus memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara, salah satunya menjadi komunikator yang baik. Pentingnya hubungan komunikasi dan kepemimpinan dalam sebuah organisasi adalah untuk memperbaiki organisasi itu sendiri. Suatu organisasi bisa dikatakan sukses apabila hubungan komunikasi antar anggota berjalan harmonis, komunikasi yang baik antara Penghulu dengan warga dan perangkat desa berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3. dibawah ini.

Tabel 3. Peran Penghulu Sebagai Komunikator

Peran	Kegiatan	Tempat Acara	Tahun
Komunikator	1. Tersampainya visi dan misi kepada masyarakat dengan baik dengan keaktifan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan program serta kegiatan yang dibuat oleh pemerintah kepenghuluan Bagan Cempedak.	Kantor Penghulu Bagan Cempedak	2018
	2. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang program yang telah dilaksanakan dapat memiliki dampak terhadap ekonomi masyarakat kepenghuluan.	Kantor Penghulu Bagan Cempedak	2019
	3. Merangkul masyarakat kepenghuluan dengan cara yang paling unik dan menarik yaitu membawa masyarakat duduk dan makan bersama, sehingga komunikasi dapat terjalin pada semua kalangan masyarakat kepenghuluan agar ikut berperan dalam pembangunan.	Lapangan di depan Kantor Penghulu Bagan Cempedak	2020
	4. Menumbuhkan kepercayaan penuh terhadap program-program	Kantor	

	pemerintah kepenghuluan dengan pendekatan dan komunikasi yang baik yang disampaikan oleh penghulu.	Penghulu Bagan Cempedak	2018
	5. Mengikuti sertakan keaktifan anak-anak dalam program edukasi dimana dalam program ini anak-anak akan menjauhi narkoba, olahraga dan <i>digital preneur</i> dikepenghuluan Bagan Cempedak.	Semua jenjang sekolah di kepenghuluan Bagan Cempedak	2019

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Mengutip tokoh masyarakat Bapak Azwar Ahmad Kepenghuluan Bagan Cempedak sebagai berikut:

“Membangun komunikasi dengan masyarakat bukan hal yang mudah, banyak kesulitan-kesulitan yang kami lalui dalam merangkul masyarakat dalam ikut berperan dalam pembangunan penghulu, cara yang paling menarik membawa masyarakat adalah dengan duduk bersama dan makan bersama disitulah semua terjalin komunikasi semua kalangan di penghulu ini hingga sekarang. Semua pelatihan kami ada buat masyarakat demi kemajuan masyarakat itu sendiri, mulai UMKM, pertanian, perkebunan dan peternakan, demi merangkul semua elemen masyarakat penghulu bagan cempedak” (Wawancara pada tanggal 12 September 2022).

Masyarakat aktif dalam penyusunan program dan pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh pemerintah Kepenghuluan baik kaum pria, wanita atau anak-anak. Tujuan pemberdayaan ini adalah untuk menambah *skill* bagi warga untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.

B. Partisipasi Masyarakat Kepenghuluan Bagan Cempedak

Keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam bentuk menyumbang uang, pikiran dan tenaga menyakini bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu persyaratan pertama untuk keberhasilan dari upaya pembangunan. Partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program, faktor tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang sifatnya dapat menghambat keberhasilan program. Misalnya saja faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dan lamanya tinggal.

Pentingnya partisipasi peran dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan merupakan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan membiayai pembangunan. Pembangunan tidak akan lancar tanpa adanya keterlibatan masyarakat secara aktif sehingga pembangunan dapat berjalan sesuai dengan diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi

kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu :

1. Usia

Umur berpengaruh terhadap partisipasi dalam swadaya pembangunan khususnya partisipasi dalam bentuk tenaga. Hal ini dibuktikan penduduk terbanyak mayoritas usia 18-55 tahun yaitu 57% yang merupakan usia dengan jumlah 1.436 jiwa yang tergolong dalam usia produktif di Kepenghuluan Bagan Cempedak. Kelompok umur ini akan lebih aktif karena menganggap diri mereka lebih mampu menyumbangkan tenaganya dibandingkan kelompok umur 55 tahun ke atas. Dengan kata lain, golongan muda dianggap lebih memiliki energi untuk memberikan bantuan tenaga.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin berpengaruh terhadap partisipasi dalam swadaya pembangunan dalam bentuk partisipasi gagasan, tenaga dan biaya. Laki-laki dalam masyarakat Kepenghuluan Bagan Cempedak cenderung lebih berpartisipasi, karena kelompok ini lebih peduli dengan swadaya pembangunan, baik berupa kehadiran masyarakat pada saat menyusun rencana program berlangsung serta kegiatan desa lainnya, gotong royong atau kerja bakti. Hal ini juga berlaku untuk partisipasi dalam segi tenaga dan biaya.

3. Pendidikan

Pendidikan berpengaruh terhadap partisipasi dalam swadaya pembangunan dalam bentuk partisipasi gagasan dan biaya. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan, maka

masyarakat akan semakin sadar terhadap perlunya partisipasi dalam memberikan gagasan. Gagasan ini dapat berupa menghadiri musyawarah, memberikan idea tau usul, saran maupun kritik atau bahkan memberikan solusi atas permasalahan yang ada di Kepenghuluan Bagan Cempedak. Selain itu, semakin tinggi jenjang pendidikan maka pemahaman tentang partisipasi jadi lebih baik, efektif, bervariasi dan masyarakat juga lebih bersedia menerima masukan maupun kritik sehingga berdampak pada tingkat partisipasi yang semakin tinggi.

4. Pekerjaan dan Penghasilan

Pekerjaan berpengaruh terhadap partisipasi dalam swadaya pembangunan dalam bentuk partisipasi gagasan, tenaga dan biaya. Tingkat partisipasi masyarakat di Kepenghuluan Bagan Cempedak sudah tergolong baik, terlepas dari pekerjaan mereka baik dari sektor pertanian atau non pertanian. Masyarakat yang bekerja di sektor pertanian seperti petani kelapa sawit, pinang dan karet. Sedangkan dari sektor non pertanian seperti nelayan, gembala ternak, PNS, wirausaha, penjahit dan buruh upahan serta pembantu rumah tangga. Dalam berpartisipasi dari segi biaya tergantung pekerjaan mereka tergolong dalam indikator kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah. Sehingga pekerjaan berhubungan dengan penghasilan.

Masyarakat dengan penghasilan kelas menengah dan kelas bawah cenderung memilih hadir di dalam rapat atau musyawarah, memberikan ide, kritik dan saran bahkan solusi serta cenderung akan berpartisipasi

dengan menyumbangkan tenaganya karena secara finansial mereka menganggap dirinya kurang mampu sehingga alternatif bentuk partisipasinya adalah melalui tenaga tersebut.

5. Lamanya tinggal

Semakin lama tinggal dalam lingkungan tertentu maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih besar yang diwujudkan dengan partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan di lingkungan tersebut. Penduduk asli dan penduduk pendatang memiliki kecenderungan yang berbeda dalam partisipasi yang diberikan, seperti partisipasi dalam bentuk gagasan.

Partisipasi masyarakat dalam upaya pelaksanaan pembangunan di segala bidang sangat diharapkan dalam organisasi pemerintahan, dalam hal ini adalah pemerintahan Kepenghuluan. Keikutsertaan masyarakat ini sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Berikut wawancara dengan Ketua Pemuda Rahmad

Efendi, S,Ap. Kepenghuluan Bagan Cempedak;

“Kami kalau diajak juga mau terlibat agar bisa memantau pembangunan kampung sendiri, kepala penghulu memang rutin merangkul kami pemuda di penghuluan Bagan Cempedak ini, untuk ikut berpartisipasi dalam membangun kampung sendiri dan ikut mengawasi dan mengusulkan apa saja yang diperlukan masyarakat kita. Kepala Penghulu juga melibatkan kami dalam berbagai kegiatan di penghuluan dan kami juga ikut terlibat penuh dalam kegiatan tersebut” (Wawancara pada tanggal 14 September 2022).

Perwujudan partisipasi terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah, strategi dalam kebijakan, memikul beban dalam pelaksanaan kegiatan secara merata. Partisipasi juga memberikan sumbangan dan ikut serta menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam partisipasi ini dapat dilihat pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Kegiatan-Kegiatan dalam Partisipasi

	Kegiatan
Partisipasi	1. Mendengarkan keluhan kesah masalah yang dihadapi warganya baik dalam hal kesehatan, ekonomi, sarana dan prasana dengan penuh kepedulian.
	2. Memberikan perhatian khusus, dukungan, semangat, dan usaha pada kebutuhan prestasi dan pertumbuhan warganya.
	3. Memperlakukan bawahan secara baik dan mengekspresikan penghargaan untuk setiap pekerjaan yang telah dilakukan.
	4. Kerjasama masyarakat untuk terlibat langsung untuk membangun kepenghuluan Bagan Cempedak menjadi desa yang berdaya saing dan mandiri.
	5. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan kepenghuluan bisa dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga proses

	monitoring atau evaluasi.
	6. Memberikan masukan kepada penghulu sebagai bentuk dukungan dari masyarakat agar membawa desa mereka dalam kemajuan.
	7. Ikut serta memantau, mengawasi dan mengusulkan apa saja yang diperlukan masyarakat agar pembangunan terlaksana.
	8. Kerjasama yang dilakukan warga desa Bagan Cempedak dalam proses perencanaan merupakan bentuk partisipasi yang sangat luar biasa dimana mereka ikut menentukan arah kebijakan pemerintahan desa kedepannya.
	9. Kerjasama yang dilakukan warga desa Bagan Cempedak dalam proses perencanaan merupakan bentuk partisipasi yang sangat luar biasa dimana mereka ikut menentukan arah kebijakan pemerintahan desa kedepannya

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 4. dijelaskan bahwa partisipasi cenderung diarahkan keterlibatan secara aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan dikepenghuluan Bagan Cempedak meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang sedang dikerjakan.

1. Swadaya Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian dengan masyarakat sebagai objek dan subjek pembangunan. Selain itu, motivasi untuk menjaga dan memelihara hasil-hasil pembangunan juga akan semakin tinggi dimana pembangunan tidak hanya bersifat pembangunan fisik saja, namun juga dapat bersifat

pembangunan partisipasi publik juga sangat diperlukan. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni Masyarakat Kepenghuluan Bagan Cempedak;

“Gotong-royong disini sudah membudaya,malu rasanya kalau kita ngak ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat,gotong royong disini semua ikut serta mulai dari pemuda sampai orang tua semua turun tangan,apa lagi musyawarah pembangunan kami ikut serta semua dalam kegiatan penghulu untuk memnyampaikan keinginan RT kami dan kita usulkan ke penghulu agar dilaksanakan. (Wawancara pada tanggal 15 September 2022).

Adapun mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam swadaya ini dapat dilihat pada Tabel 5. dibawah ini.

Tabel 5. Kegiatan-Kegiatan dalam Swadaya

	Kegiatan
Swadaya	1. pengenalan penggunaan teknologi sebagai sarana dalam melakukan pengembangan masyarakat serta pembangunan potensi desa agar lebih maju dari sebelumnya
	2. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diberbagai sektor diharapkan akan kembali memberikan manfaat kepada masyarakat, dimana masyarakat berkesempatan memberikan pengawasan terhadap pembangunan yang sedang berlangsung.
	3. Gotong royong sebagai salah satu kearifan lokal yang diharapkan mampu bertahan sebagai filter modernisasi dan globalisasi baik langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat yang kini cenderung individualis.

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 5. swadaya mampu memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat menghindari terjadinya konflik horisontal di masyarakat. Terlebih dengan peran PKK, pemuda dan masyarakat secara luas, yang merupakan suatu gerakan masyarakat dalam pembangunan yg tumbuh dari keluarga yang dikelola oleh dari untuk masyarakat menuju keluarga yang sejahtera. Sehingga dapat mewujudkan sinergitas seluruh program pemerintah dengan kebutuhan masyarakat dan kepentingan usaha swasta guna mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

2. Perspektif Masyarakat Kepenghuluan Bagan Cempedak Terhadap Partisipasi Dalam Swadaya Pembangunan

Berbicara mengenai perspektif masyarakat tidak terlepas dari pembahasan sikap, dukungan tokoh masyarakat adalah dukungan yang diperoleh dari hubungan interpersonal

yang mengacu pada kesenangan, ketenangan, bantuan manfaat, yang berupa informasi verbal yang diterima seseorang atau masyarakat dari tokoh masyarakat yang membawa efek perilaku. Berikut wawancara dengan Bapak Zulfahmi, S.Pd.I ketua BP Penghulu Bagan Cempedak;

“Pada awalnya masyarakat agak susah di ajak, apalagi pemuda kurang peduli dengan urusan penghulu ini, namun berjalanya waktu berkat kerja keras seluruh elemen desa bersama-sama terlibat membangun desa, agar masyarakat juga terlibat dalam berbagai kegiatan Kepenghuluan terutama di musrenbang di Kepenghuluan Bagan Cempedak, penghulu juga selalu melakukan pendekatan ke pemuda dan tokoh masyarakat hingga semua masyarakat terlibat dan peduli dengan kampungnya sendiri” (Wawancara pada tanggal 14 September 2022).

Selain penghulu yang selalu memberikan pengaruh ideal kepada masyarakat untuk berpartisipasi dan membawa Kepenghuluan maju ada peran tokoh masyarakat seperti Badan

Permusyawaratan Kepenghuluan (BPK) yang bergerak aktif untuk memberikan fasilitas kepada warga yaitu menampung keluhan dan saran dari masyarakat serta memberikan edukasi terhadap warga untuk berani mengutarakan ide-ide kreatif untuk kemajuan Kepenghuluan Bagan Cempedak.

Peran aktif serta pengaruh BPK terhadap pembangunan penghulu cukup besar yaitu menyampaikan usulan kegiatan warga dengan baik. Fungsi kontrol pengawasan terhadap pemerintah Kepenghuluan sangat penting dimana fungsi kontrol ini untuk mengingatkan pemerintah Kepenghuluan terhadap visi dan misi penghulu yang menjadi tujuan utama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Kepemimpinan penghulu Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap swadaya pembangunan telah berhasil menunjukkan peran kepemimpinan sebagai motivator dan komunikator dengan keterlibatan secara langsung dalam setiap proses pembangunan infrastruktur, aktifnya penghulu dalam merangkul masyarakat, koordinasi dan komunikasi semua golongan dan lapisan masyarakat terjalin dengan baik.
2. Perspektif Masyarakat masyarakat terhadap partisipasi dalam swadaya pembangunan mendapatkan dukungan, kepercayaan, dan

tanggapan serta keterlibatan masyarakat proses kegiatan pembangunan, baik dalam bentuk uang (benda), pikiran (ide atau gagasan), maupun dalam bentuk tenaga (gotong royong). Partisipasi aktif dari masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kepemimpinan Penghulu Bagan Cempedak Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir 2020-2021 terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Penghulu harus menjaga kepercayaan dan kekompakan masyarakat dengan meningkatkan kepemimpinan Penghulu Bagan Cempedak.
2. Penghulu harus menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan khususnya dalam bentuk swadaya masyarakat berupa dana dan tidak hanya menunggu bantuan dari pemerintah saja demi kemajuan kepenghuluan Bagan Cempedak.
3. Badan Permusyawaratan Kepenghuluan (BPK) harus bergerak aktif untuk menampung keluhan dan saran dari masyarakat kepenghuluan serta memberikan edukasi agar berani mengeluarkan ide-ide kreatif.
4. Tokoh masyarakat dan pemuda serta seluruh masyarakat kepenghuluan harus turut andil membangun komunikasi agar meningkatnya partisipasi masyarakat dan pelaksanaan

pembangunan di kepenghuluan Bagan Cempedak dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Mas'ud, Fuad. 2004. *Survai Diagnosis Organisasional (Konsep dan Aplikasi)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Mulyadi, Deddi. Dan Veithzal Rivai. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2014.

Perda Nomor 09 Tahun 2015 Tentang Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Penghulu Kabupaten Rokan Hilir.

Theresia. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Tjokroamidjojo, Bintoro. 2007. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. LP3ES: Jakarta.